

# SOP/Template/Form

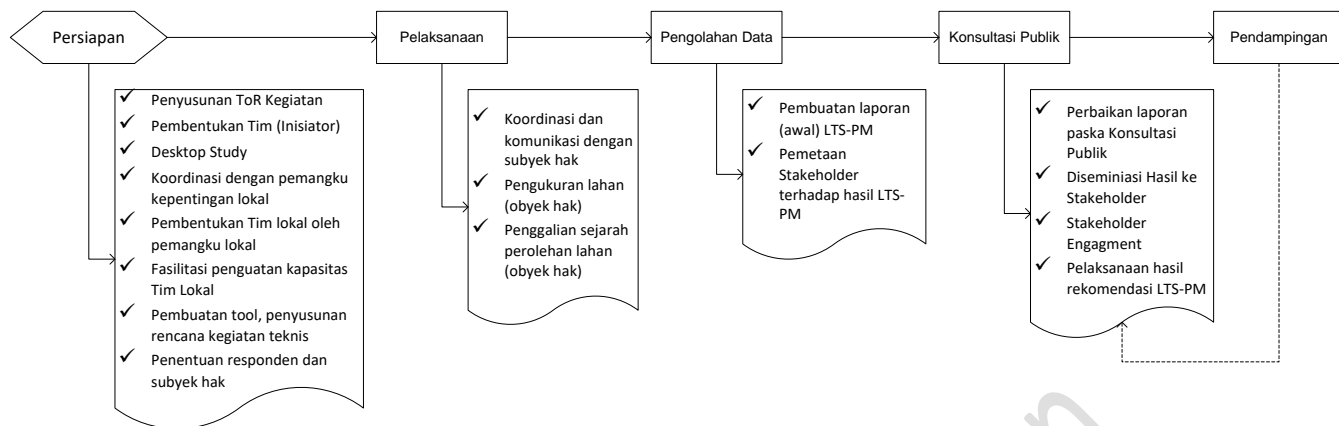
---

## Tahapan Kegiatan LTS (PM didalam unsur LTS)

Secara detil, tahapan kegiatan LTS bisa berbeda antara satu wilayah, situasi ini dipengaruhi oleh tujuan dan output yang akan diperoleh. Secara umum tahapan kegiatan LTS ini adalah:

- Tahapan Persiapan
- Penyusunan ToR Kegiatan LTS-PM
- Pembentukan Tim (Inisiator)
- Desktop Study
- Koordinasi dengan pemangku kepentingan lokal
- Pembentukan Tim LTS-PM lokal oleh pemangku kepentingan lokal
- Fasilitasi penguatan kapasitas LTS-PM terhadap Tim Lokal
- Pembuatan tool, penyusunan rencana kegiatan tim teknis LTS-PM
- Penentuan responden dan subyek hak
- Pelaksanaan LTS-PM
- Koordinasi dan komunikasi dengan subyek hak
- Pengukuran lahan (obyek hak)
- Penggalan sejarah perolehan lahan (obyek hak)
- Pengolahan dan analisis data
- Pembuatan laporan (awal) LTS-PM
- Pemetaan Stakeholder terhadap hasil LTS-PM
- Konsultasi Publik
- Perbaikan laporan LTS-PM paska Konsultasi Publik
- Diseminiasi Hasil ke Stakeholder
- Stakeholder Engagment
- Pendampingan (pelaksanaan rekomendasi hasil konsultasi publik)

Secara sederhana, proses tahapan umum-teknis kegiatan LTS-PM digambarkan dalam bagan alir berikut:



## Keluaran Kegiatan LTS-PM

Keluaran kegiatan LTS-PM adalah dokumen LTS-PM yang sedikitnya memuat:

- Profil lokasi studi
- Data lahan (obyek hak) berdasarkan subyeknya (individu, rumah tangga, komunal/adat hingga publik (sesui tujuan)
- Data penggunaan lahan (obyek hak) beserta jenis hak yang melekat pada obyek hak
- Data obyek hak (persil per lahan) dengan titik koordinat dan batas sempadannya
- Data sejarah penguasaan lahan
- Data Profil obyek-subyek dan jenis haknya (hasil pengukuran dengan GPS yang ditanda tangani oleh subyek hak, sampadan lahan dan pemangku lokal)

## Form/template yang digunakan dalam kegiatan LTS-PM:

Profil subyek hak

Nama Subyek Hak	-
Jumlah Anggota Keluarga	-
No. KTP (jika ada)	-
Alamat (desa/kec/kab)	-
Jumlah lahan (obyek hak)	<p>Misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumah dan pekarangan</li> <li>- Kebun/ladang</li> <li>- Sawah</li> <li>- empang/kolam</li> <li>- dll</li> </ul>

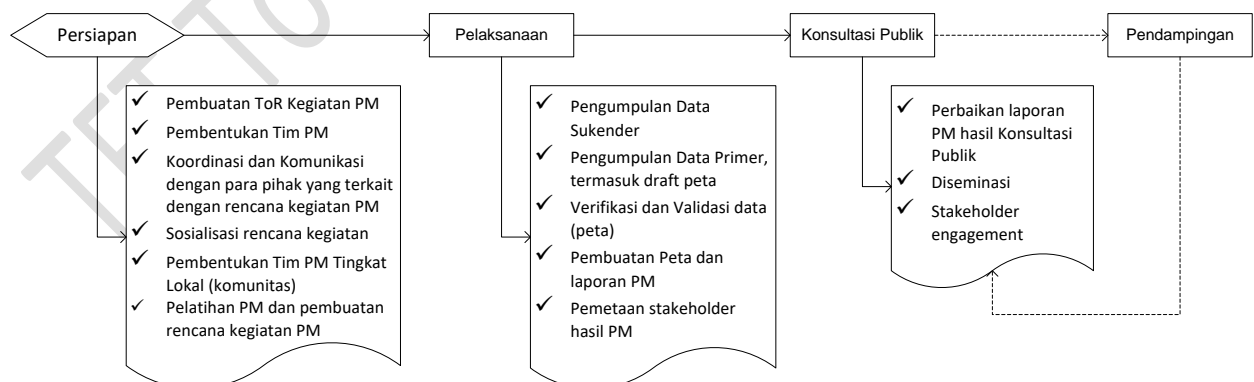


## Tahapan Kegiatan PM (LTS didalam unsur PM sebagai metode studi penguasaan lahan)

Dalam hal kegiatan PM “yang dikedepankan” secara umum tahapan adalah sebagai berikut:

- Persiapan
- Pembuatan ToR Kegiatan PM
- Pembentukan Tim PM
- Koordinasi dan Komunikasi dengan para pihak yang terkait dengan rencana kegiatan PM
- Sosialisasi rencana kegiatan
- Pembentukan Tim PM Tingkat Lokal (komunitas)
- Pelatihan PM dan pembuatan rencana kegiatan PM
- Pelaksanaan PM
- Pengumpulan Data Sukender
- Pengumpulan Data Primer, termasuk draft peta
- Verifikasi dan Validasi data (peta)
- Pembuatan Peta dan laporan PM
- Pemetaan stakeholder hasil PM
- Konsultasi Publik
- Perbaikan laporan PM hasil Konsultasi Publik
- Diseminasi
- Stakeholder engagement
- Pendampingan hasil PM (pelaksanaan rekomendasi hasil PM)

Secara sederhana, tahapan umum-teknis proses pelaksanaan PM digambarkan dalam bagan alir berikut:



### Keluaran Kegiatan PM

- Peta Sketsa Desa
- Peta (data) penggunaan lahan
- Peta Pola Ruang Desa (Fungsi Lindung dan Budidaya)
- Peta Indikatif batas administratif desa
- Peta Penguasaan Lahan
- Data Profil Desa

Dalam prakteknya LTS dan PM menjadi sinergis dan saling mendukung dan melengkapi. Dan dalam banyak kasus menjadi bagian yang saling mendukung dan melengkapi dalam proses studi SIA (Social Impact Assessment, dan FPIC (Free Informed Consent) dalam kontek pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.